

ABSTRAK

Selly Veronika. 2019. *Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Tipe Kepribadian dalam Memecahkan Masalah Aritmetika Sosial di Kelas VIII MTs Al-Istiqomah Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. (II) Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci : Proses Berepikir Kritis, Pemecahan Masalah, Tipe Kepribadian.

Setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda, hal ini berpengaruh dalam perbedaan proses berpikirnya. Hippocrates dan Galenus membagi manusia menjadi empat tipe kepribadian berdasarkan cairan yang mendominasi dalam tubuhnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses berpikir kritis siswa jika dilihat dari tipe kepribadian yaitu kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis dalam memecahkan masalah aritmetika sosial di kelas VIII MTs Al-Istiqomah Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah proses berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa dengan tipe kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi tes, angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; siswa dengan tipe kepribadian sanguinis, melankolis, dan satu siswa phlegmatis memenuhi elemen *focus*. Satu siswa dengan tipe kepribadian sanguinis, kedua siswa melankolis dan satu siswa phlegmatis memenuhi elemen *reason*. . Satu siswa dengan tipe kepribadian sanguinis, kedua siswa melankolis dan satu siswa phlegmatis memenuhi elemen *inferences*. Tidak ada siswa yang memenuhi elemen *situation*. Satu siswa dari tipe kepribadian sanguinis, kedua siswa melankolis, dan satu siswa phlegmatis memenuhi elemen *clarity*. Siswa dengan tipe kepribadian melankolis memenuhi elemen *overview*. Sedangkan siswa dengan tipe kepribadian koleris tidak memenuhi semua elemen berpikir kritis.